

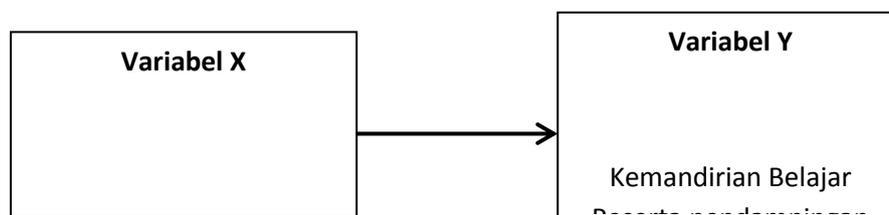
BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif yang juga menggunakan teknik korelasional menurut Arifin (2014, hlm. 41). Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang mengolah hasil penelitiannya berupa angka dan pengolahannya pun dilakukan melalui sebuah perhitungan statistik. Pendekatan ini bertujuan agar bisa melihat apakah dua variabel atau lebih memiliki hubungan/korelasi atau tidak (Arifin 2011, hlm. 54). Desain penelitian adalah rencana yang disusun oleh seorang peneliti sebagai sebuah panduan atau dasar dalam melakukan kegiatan penelitian. Desain penelitian ini adalah sebuah rencana atau pola susunan yang nantinya akan diikuti dalam pelaksanaan penelitian yang didalamnya termasuk dalam kegiatan analisis.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif. Penelitian Deskriptif ini merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena tertentu atau sebuah peristiwa yang terjadi di saat ini, baik itu fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan perbandingan berbagai variabel. Tujuan dari penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi ini adalah untuk mendeskripsikan dan juga menganalisis terhadap hubungan antara penggunaan *E-book* dengan kemandirian belajar peserta pendampingan keluarga. Penggunaan dari metode ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan antara dua variabel tersebut tanpa harus mencoba untuk mengubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Studi korelasional ini digunakan oleh peneliti karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan juga variabel terikat.



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Keterangan:

- = Hubungan
 X = Penggunaan *E-book*
 Y = Kemandirian belajar peserta pendampingan keluarga

Berdasarkan uraian diatas desain penelitian ini digambarkan dengan variabel bebas (X) adalah penggunaan *e-book*, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah kemandirian belajar peserta pendampingan keluarga.

Dari kedua variabel tersebut, terdapat dua variabel yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Variabel X dalam penelitian ini adalah Penggunaan *e-book*, sedangkan variabel Y yaitu Kemandirian Belajar peserta pendampingan keluarga. Pada variabel Y, terbagi menjadi tiga aspek yaitu, motivasi, inisiatif, percaya diri. Berikut adalah penjabaran dari hubungan yang terjadi antara variabel X dan juga variabel Y:

Table 3.1
Hubungan antara variabel secara khusus

Variabel Terikat		Variabel Bebas
		Penggunaan <i>E-book</i> (X)
Kemandirian Belajar peserta pendampingan keluarga (Y)	Motivasi (Y ₁)	XY ₁
	Inisiatif (Y ₂)	XY ₂
	Percaya diri (Y ₃)	XY ₃

Keterangan:

- XY₁ : Hubungan antara penggunaan *E-book* dengan Kemandirian belajar peserta pendampingan keluarga pada aspek motivasi?
 XY₂ : Hubungan antara penggunaan *E-book* dengan meningkatkan kemandirian belajar peserta pendampingan keluarga pada aspek inisiatif?

Tria Nisrina, 2022

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN E-BOOK DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA PENDAMPINGAN DI SCHOLE FITRAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

XY₃ : Apakah terdapat hubungan antara penggunaan *E-book* dengan meningkatkan kemandirian belajar peserta pendampingan keluarga pada aspek percaya diri?

1.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah dari generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah diterapkan untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Arifin (2014, hlm. 215) mengemukakan populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pendampingan keluarga di Schole Fitrah yang berjumlah 44 orang, dari kelas Ayah, dan kelas Bunda.

Table 3.2
Tabel Populasi Penelitian

Lembaga	Kelas	Jumlah peserta pendampingan keluarga
Schole Fitrah	Kelas Ayah	16
	Kelas Bunda	28
Total		44

1.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel sendiri digunakan sebagai sebuah pertimbangan untuk fokus pada sebagian populasi yang akan diteliti saja. Sampel digunakan sebagai pertimbangan untuk fokus pada sebagian populasi, dan dalam penelitian sampel merupakan langkah awal dalam keberhasilan penelitian karena pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan memberikan hasil penelitian yang tidak benar. Dalam penelitian ini, penelitian akan menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 124) mengatakan bahwa *total sampling* ini adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi yang terdapat di tempat penelitian berjumlah 44 orang, maka dari itu peneliti akan menggunakan semua total dari populasi yang terdapat di Schole Fitrah sebagai sampel penelitian kali ini

1.4 Definisi Operasional

Menurut Arifin (2011, hlm. 190) “Definisi operasional merupakan definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati, serta dilaksanakan oleh peneliti lain.” Berikut ini merupakan beberapa definisi operasional yang ada didalam penelitian ini:

1. *Electronic book (E-book)*

Electronic book atau *E-book* merupakan bentuk digital dari sebuah buku yang berikan informasi tertentu. *E-book* juga biasanya memiliki format penyajian yang runtut, bahasa yang terkandungnya baik, tinggi keilmuannya, dan juga luas cakupan pembahasannya. Selain itu dalam penggunaan *E-book*, para penggunanya memiliki kemudahan dalam melakukan penelusuran dalam membacanya, selain itu dengan *E-book* juga kita menghemat bahan kertas karena bentuknya yang elektronik. *E-book* ini merupakan versi elektronik dari sebuah buku, jika pada umumnya buku merupakan kumpulan sebuah kertas yang berisikan teks dan juga gambar, maka *E-book* berisikan informasi digital yang juga berwujud teks dan gambar.

2. **Kemandirian Belajar**

Ahmadi menjelaskan jika kemandirian belajar artinya peserta pendampingan keluarga dituntut memiliki inisiatif, keaktifan, serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Pada dasarnya kemandirian ini merupakan suatu perilaku individu dalam hal berinisiatif, mampu mengatasi permasalahan, dan mempunyai rasa percaya diri untuk melakukan kegiatan belajar. Untuk menciptakan kemandirian belajar pada peserta pendampingan keluarga, maka seorang pendidik hendaknya menciptkana suasana belajar yang mendorong peserta pendampingan keluarga memahami metode dan juga prosedur yang benar dalam menyelesaikan tugasnya.

1.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan sebagai sebuah alat pengumpulan data untuk mengukur suatu variabel dari penelitian. Menurut Sugiyono (2019, hlm 166) Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai variabel penelitian yang diamati. Kualitas dari instrumen suatu penelitian akan menentukan kualitas data yang didapat dan digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini instrumen digunakan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *e-book* dengan kemandiri belajar peserta pendampingan keluarga di Schole

Fitrah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Angket akan disebar dengan menggunakan formulir secara online kepada setiap sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Angket merupakan alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal (Arifin 2016, hlm. 166).

1.6 Teknik Analisis Instrumen Penelitian

Syarat mutlak untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan juga reliabel adalah instrumen yang valid dan juga reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya perlu untuk diukur. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiyono, 2007). Hal ini menunjukkan jika dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil data yang didapat dalam penelitian menjadi valid dan juga reliabel.

1.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan itu sudah benar-benar tepat untuk mengukur apa yang diukur (Arifin 2014, hlm. 245). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan uji validitas dengan menggunakan pendapat dari para ahli (*expert judgement*). Uji validitas instrumen ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan dari sebuah instrumen yang dipakai pada penelitian ini.

Uji validitas isi berkaitan dengan perbandingan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan. Uji validitas isi ini dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal yang disebutkan di dalam kolom. Menurut Arifin (2014, hlm. 256), validitas isi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta pendampingan keluarga menguasai materi yang telah disampaikan, serta perubahan-perubahan psikologis apa yang terjadi pada siswa tersebut setelah diberikan proses pembelajaran tertentu.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui validitas dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji validitas konstruk berkaitan dengan ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur pengertian suatu konsep yang diukurinya. Dalam hal ini peneliti melakukan *expert judgement* dengan meminta pendapat dari para ahli dari dosen

Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Dr. Rusman, M.Pd dan juga Bapak Dr. Budi Setiawan, M.Pd. dalam *expert judgement* ini Bapak Dr. Rusman menyatakan jika instrumen dapat digunakan setelah saya melakukan sedikit revisi pada bagian-bagian tertentu untuk menyempurnakan instrumen. Sedangkan menurut Bapak Dr. Budi Setiawan, M.Pd, beliau menyatakan jika instrumen sudah bisa digunakan.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkatan validitas dari setiap instrumen, digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumusan koefisien korelasi *Rank Spearman*, yaitu:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

(Sumber : Ariadi, 2014, hlm. 4)

Keterangan :

ρ = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

N = Banyak Sampel

$\sum d^2$ = Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan rank variabel Y.

1.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika hasil yang didapatkan selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Uji reabilitas ini adalah sebuah ketetapan alat dalam mengukur apa yang akan diukur, kapanpun alat itu dipakai maka itu akan memberikan hasil ukur yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* untuk menguji reliabilitas instrumen. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 185) “pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang ada diperoleh dan dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis yang didapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen”. Langkah-langkah yang digunakan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, seperti yang dikemukakan Riduwan (2012, hlm. 115) adalah sebagai berikut:

- a. Mencari Varians Total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat seluruh skor total setiap responden

N : jumlah responden uji coba

b. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_b^2 : varians butir setiap varians

$\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : jumlah responden uji coba

c. Rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians item

σ_t^2 : varians total

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 25*.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Proses Pengumpulan data dilakan dengan Angket/Kuesioner yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari setiap responden yang lengkap dan juga sistematis. Angket/Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini pen merupakan jenis berstruktur atau tertutup. Jawaban dari Angket/Kuesioner telah ditentukan oleh peneliti, sehingga responden

Tria Nisrina, 2022

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN E-BOOK DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA PENDAMPINGAN DI SCHOLE FITRAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di Schole Fitrah bisa langsung memilih jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti.

Proses Pengumpulan data dilakukan dengan angket, dimana instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket berstruktur, yang nantinya responden hanya dapat menjawab setiap pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* dirancang untuk mengukur suatu pendapat dan persepsi seseorang (Riduwan, 2010). Dalam skala *Likert*, peserta didik tidak disuruh untuk memilih pertanyaan-pertanyaan yang positif saja, tetapi juga pertanyaan-pertanyaan yang bersifat negatif.

Pernyataan yang akan dijawab oleh responden akan mendapatkan skor/nilai yang sesuai dengan alternatif yang bersangkutan. Kriteria dari penilaian tersebut memiliki empat alternatif jawaban, yaitu pertanyaan positif dengan nilai SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif memiliki nilai SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

Table 3.3
Model Skala Likert

Pernyataan Sikap	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

(Syaodih 2007, hlm. 240)

1.8 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang didapatkan dari hasil pengisian instrument kepada para responden. Pengambilan data kuantitatif ini dilakukan dengan pembagian kuisioner (angket) kepada para responden penelitian. Data yang didapatkan dari pengisian instrumen tersebut dapat memberikan gambaran terhadap kemandirian belajar para peserta pendampingan keluarga dalam penggunaan *e-book* di Lembaga Pendidikan Rumahan Schole Fitrah. Teknik menganalisis suatu aktivitas yang dilakukan sesudah semua data responden terkumpul. Aktivitas menganalisis data antara lain melakukan pengelompokan terhadap data didasari oleh variabel beserta jenis dari respondennya, penyajian terhadap data melalui setiap variabel dalam penelitian, menghitung jawaban rumusan permasalahan serta menghitung pengujian hipotesis yang sudah dilakukan (Sugiyono, 2013, hlm. 206).

1.8.1 Menghitung Skor Penelitian

Skor dari penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah pada penelitian yang telah dibuat sebelum, yaitu mengenai hubungan dari penggunaan *E-book* dengan kemandirian belajar peserta pendampingan keluarga. Data yang didapatkan dimasukkan ke dalam program *Microsoft Office Excel 2007*, dengan jawaban yang telah terkumpul dari beberapa responden dicatat dengan ketentuan *skala likert* yang telah penelitian tentukan sebelumnya, dan dipilah juga sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat, lalu setelah itu diinterpretasikan ke dalam tabel frekuensi untuk mencari skor totalnya.

Table 3.4
Contoh tabel frekuensi skor data angket

Skor	Frekuensi N = 10	Jumlah
4	3	12
3	6	18
2	1	2
1	0	0
Skor Total		32

Keterangan :

Skor : Skor yang didapatkan pada setiap butir pernyataan

Frekuensi : Jumlah total dari setiap skor yang didapatkan

N : Jumlah responden

Jumlah : merupakan perkalian dari skor dengan frekuensi

Skor total yang didapatkan nantinya akan diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi untuk mengetahui kuat atau tidaknya presentase penilaian. Riduwan (2012, hlm. 28) menjelaskan rumus yang digunakan dalam menghitung persentase adalah :

$$\frac{\text{Jumlah Skor Total}}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan :

Tria Nisrina, 2022

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN E-BOOK DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA PENDAMPINGAN DI SCHOLE FITRAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N : Skor tertinggi

I : Jumlah pernyataan dalam angket

R : Jumlah responden

1.8.2 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Dalam pengujiannya, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi dan juga uji signifikansi.

1.8.2.1 Analisis Korelasi

Tujuan dari teknis analisis korelasi ini adalah untuk mengukur derajat hubungan dan juga bagaimana hubungan antara variabel tersebut. karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk menguji/mengetahui hubungan antara dua variabel, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis dengan teknik korelasi tata jenjang atau *rank spearman*, karena data yang didapat pun berupa data ordinal yang diperoleh dengan *skala likert*. Perhitungan analisis dari korelasi ini menggunakan bantuan dari program *SPSS Statistics 25*, pada uji dua pihak (*two-tail*) tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Arifin, 2011, hlm. 277)

Keterangan :

ρ : Koefisien korelasi (rho)

1 : Bilangan tetap

6 : Bilangan tetap

n : Jumlah sampel

$\sum D^2$: Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan Y

Untuk mengidentifikasi tinggi atau rendahnya koefisien korelasi, maka akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien sebagai berikut ini:

Table 3.5
Kriteria pedoman untuk Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm.. 257)

1.8.2.2 Uji Signifikansi

Pengujian hipotesis ini juga dilakukan dengan adanya uji signifikansi untuk mengetahui hubungan yang ditemukan ini apakah berlaku untuk semua populasi yang ada atau tidak, selain itu juga untuk mengetahui daerah penerimaan atau penolakan hipotesis. Uji hipotesis ini menggunakan uji-t karena sampel >30 , dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\rho \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - \rho^2}}$$

(Sugiyono 2009, hlm. 257)

Keterangan :

t : Uji signifikansi

ρ : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Dari hasil perhitungan inilah dapat dilihat dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. lalu setelahnya akan terlihat nilai antara t_{hitung} dengan t_{tabel} nya, dan untuk melihat daerah penerimaan atau penolakan hipotesis yang ada maka dengan mengikuti ketentuan hipotesis yang berlaku pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y)
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y)

1.9 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahapan yang ada, yaitu dimulai dengan perencanaan, lalu tahap pelaksanaan dan juga tahap yang terakhir yaitu pelaporan. Ketiga tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut ini.

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahapan perencanaan ini, antara lain adalah:

- a. Menentukan masalah yang akan dibahas melalui penelitian ini dengan studi pustakan dan juga melakukan kajian literatur, seperti jurnal, buku, skripsi, dan juga sumber lainnya.
- b. Melakukan studi pendahuluan dengan melakukan analisis di tempat penelitian.
- c. Mengkaji permasalahan yang ditemukan di tempat penelitian, lalu dilanjutkan dengan tahap penyusunan proposal penelitian.
- d. Melakukan kajian pustaka dan juga mengumpulkan berbagai sumber informasi serta rujukan, selain itu peneliti juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai konsep penelitian untuk mematangkannya.
- e. Merumuskan hipotesis penelitian
- f. Memilih metode penelitian
- g. Setelah proposal penelitian rampung, peneliti kembali melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing hingga mendapatkan persetujuan yang selanjutnya akan diajukan ke Program Studi agar bisa melakukan Seminar Proposal Skripsi
- h. Melakukan Seminar Proposal Skripsi, dan mendapatkan dosen pembimbing skripsi
- i. Melakukan perizinan untuk melakukan penelitian pada tempat sasaran

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap yang dilakukan setelah melakukan perencanaan penelitian adalah melakukan pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan penelitian ke Schole Fitrah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *E-book* dengan kemandirian belajar pelatihannya. Tahap pelaksanaan ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan desain penelitian, yaitu dengan menentukan metode, populasi, dan juga sampel untuk penelitian
- b. Menentukan serta menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, melalui diskusi dengan para dosen pembimbing sebelum melakukan uji coba.

- c. Mengembangkan e penelitian dengan berkonsultasi dengan dosen dosen ahli untuk melakukan *expert judgement*
- d. Melakukan uji coba instrumen penelitian yang sudah di revisi dan di *judgement* kepada yang selain sampel penelitian yang sudah di tentukan
- e. Melakukan perizinan kepada pihak tempat penelitian
- f. Melakukan penelitian dengan melakukan penyebaran instrumen kepada para sampel penelitian
- g. Mengumpulkan data hasil dari penelitian yang telah dilakukan

3. Tahap Pelaporan (Akhir) Penelitian

Pada tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian, dengan menjelaskan langkah-langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian.

- a. Mengolah data hasil penelitian yang sudah dilakukan
- b. Menganalisis hasil temuan penelitian
- c. Membuat kesimpulan serta saran berdasarkan hasil pengolahan data penelitian
- d. Laporan hasil penelitian dibuat dalam bentuk skripsi dan diserahkan kepada tim penguji sidang untuk diberikan hasil akhirnya
- e. Melakukan sidang skripsi dengan jadwal yang ditentukan oleh pihak Departemen